BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Untuk menghadapi zaman di era Global dan Persaingan bebas dalam dunia ekonomi kita saat ini suatuperusahaan diinginkan dapat mendapatkan laba yang optimal serta selalu dengan keadaan surplus supaya kelangsungan usaha tercapai. Kebijakan pemerintah dengan diadakannya deregulasi sudah membawa angin segar dalam dunia usaha. Dengan terdapatnya kebijakan-kebijakan yang diselengarakan oleh pemerintah, dunia usaha akan mendapatkan kesempatan serta kelonggaran dalam mengembangkan perusahaan secara maksimal. Perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahun dan teknologi saat ini sangatlah pesat, sehingga menjadi kesempatan bagi setiap perusahaan guna peningkatan produktifitasnya yang menggunakan sumber daya yang tersedia serta sistem manajemen yang baik.

Salah satu fungsi dari Manajemen adalah perencanaan, dimana perencanaan tersebut merupakan faktor penting dalam perkembangan perusahaan karena perusahaan tanpa perencanaan pasti sulit meraih tujuan dengan efektif, baik itu perencanaan kebutuhan modal di periode mendatang maupun perencanaan pemenuhan kebutuhan kas yang aman. Maka dari itu tugas pokok manajer keuangan adalah membuat perencanaan untuk memperoleh kas dan menggunakan kas tersebut untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Sehingga dapat dikatakan bahwa perusahaan harus mempunyai jumlah uang kas yang memungkinkan untuk

membayar semua hutang jangka pendek yang waktu pembayarannya sudah ditentukan serta memberikan batas keamanan yang cukup untuk pengeluaran kas yang akan terjadi atau pengeluaran dalam keadaan mendesak.

Dalam menjalankan kegiatan, suatu perusahaan selalu membutuhkan kas. Dan kas merupakan salah satu aset yang mudah dipindah tangankan sebab mempunyai sifat yang sangat likuid serta dapat diterima oleh siapapun. Oleh sebab itulah perlu diterapkannya perencanaan dan pengendalian kas yang tepat pada suatu perusahaan, supaya tidak ada penyimpangan ataupun penyelewengan kas. Laporan arus kas adalah arus kas masuk dan arus kas keluar atau setara kas (Ikatan Akuntan Indonesia 2001: 2.1). Laporan arus kas juga memperlihatkan pengaruh aktivitas operasi, investasi dan pendanaan perusahaan terhadap arus kas selama periode tertentu dengan menggunakan metode yang telah ditetapkan yaitu metode langsung dan tidak langsung. Laporan arus bermanfaat secara internal bagi pihak manajemen dan secara eksternal bagi pihak pemodal dan kreditur.

Dengan mengadakan analisis penggunaan arus kas, pihak manajemen akan mengetahui apakah kebijakan yang telah dilakukan berjalan dengan baik dalam hal memperoleh serta menggunakan kas tersebut pada suatu periode, untuk menentukan kebijakan deviden, menilai efisiensi dan efektivitas setiap departemen serta memperoleh informasi yang relevan dalam penyusunan anggaran biaya, anggaran pendapatan maupun anggaran laba rugi untuk menentukan perencanaan, kebijakan dan pengendalian yang lebih tepat sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih baik dengan tetap menjaga struktur permodalan yang sehat.

Berdasarkan latar belakang pemikiran di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Analisis Laporan Arus Kas Terhadap Perencanaan Dan Pengendalian Keuangan Tahun 2020 - 2021 Pada PT. Pelindo Regional 2 Teluk Bayur Kota Padang".**

1.2 Rumusan Masalah

Bersumberkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang disajikan yakni:

1. Bagaimana tahap perencanaan kas masuk pada PT. PELINDO ?
2. Kendala dan Upaya untuk mengatasi kas masuk tersebut?
3. Bagaimana analisis pengendalian keuangan pada PT. PELINDO?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Penggunaan Kas Masuk Untuk Alat Bantu Manajemen Dalam Perencanaan Pengendalian Keuangan Tahun 2020 - 2021 Pada Pt. Pelindo Teluk Bayur Kota Padang.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan sejumlah manfaat antara lain:

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan gagasan bahwa kas masuk perusahaan bsia mendukung untuk menetapkan keputusan-keputusan keuangan selanjutnya.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

b. Bagi Akademis

1) Guna memperluas pengetahuan serta memperdalam gagasan tentang penggunaan kas masuk dan perencanaan pengendalian keuangan serta sebagai bahan perbandingan antara teori yang penulis dapatkan dari perkuliahan melalui prakteknya di lapangan.
2) Sebagai bahan dokumentasi guna melengkapi untuk penyediaan tambahan bacaan, serta pengetahuan dan bisa menjadi referensi bagi teman mahasiswa ataupun pihak-pihak lain yang mungkin menyelengarakan penelitian dengan tema persoalan yang sejenis.

c. Bagi Masyarakat

Diharapkan hasil penelitian ini bisa menjadi dasar serta sumber referensi dan pembeda untuk menyelengarakan penelitian berikutnya yang lebih luas dimasa mendatang.

1.5 Metode Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kuanlitatif dengan metode analisis deskriptif. Menurut Sujarweni (2015 : 49) "Penelitian metode deskriptif merupakan penelitian yang bersifat menggambarkan atau metode analisis yang tidak didasarkan pada perhitungan statistik yang berbentuk kuantitatif ". Penelitian ini dibuat dengan uraian yang disusun secara sistematis dengan menganalisis, meneliti serta membuat kesimpulan dengan memberi saran yang kemudian disusun

pembahasannya secara sistematis sehingga dapat dipahami masalahnya. Penelitian ini membahas mengenai analisis laporan arus kas terhadap laporan perubahan ekuitas.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.6.1 Lokasi Magang

Pelaksanaan kegiatan magang dilaksanakan di PT. Pelabuhan Indonesia (PERSERO) yang beralamat di Jl. Semarang No.3 Teluk Bayur, Kecamatan Padang Selatan. Kota Padang Sumatera barat.

1.6.2 Waktu Magang

Dalam menjalankan kegiatan magang, penulis menentukan waktu kegiatan magang selama 40 hari mulai 14 Februari 2022 Sampai dengan 8 April 2022.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA